

**STUDI TENTANG MAKNA SAJIAN MAKANAN ADAT PADA
RANGKAIAN ACARA *BARALEK* DI KEDIAMAN MEMPELAI WANITA
(STUDI KASUS DI KANAGARIAN MUARO KABUPATEN SIJUNJUNG)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S1) Universitas Negeri Padang*



OLEH:

VIONA ZAHIRA

NIM : 18075087

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

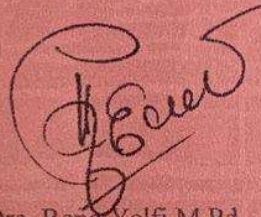
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Studi Tentang Makna Sajian Makanan Adat Pada Rangkaian Acara *Baralek*
Di Kediaman Mempelai Wanita (Studi Kasus Di Kanagarian Muaro
Kabupaten Sijunjung)**

Nama : Viona Zahira
NIM : 18075087
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

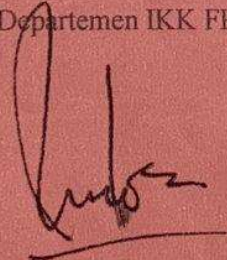
Padang, November 2022

Disetujui oleh Pembimbing



Dra. Reno Yelfi, M.Pd
NIP. 195905311986032002

Kepala Departemen IKK FPP UNP



Sri Zulfia Novrita, S.Pd
NIP. 19761117 200312 2002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Viona Zahira

NIM : 18075087

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi Didepan Tim Penguji

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul :

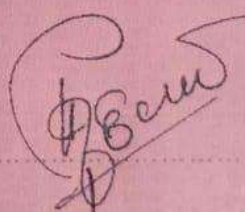
**STUDI TENTANG MAKNA SAJIAN MAKANAN ADAT PADA
RANGKAIAN ACARA *BARALEK* DI KEDIAMAN MEMPELAI WANITA
(STUDI KASUS DI KANAGARIAN MUARO KABUPATEN SIJUNJUNG)**

Padang, November 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

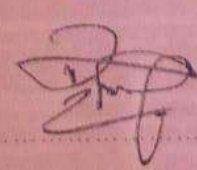
1. Ketua : Dra. Reno Yeffi, M.Pd

1.....


2. Anggota : Dr. Elida, M.Pd

2.....


3. Anggota : Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si

3.....




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751) 7051186 e-mail : ikkfpunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : VIONA ZAHIRA
Nim : 18075087
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata Dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul : **Studi Tentang Makna Sajian Makanan Adat Pada Rangkaian Acara *Baralek* Di Kediaman Mempelai Wanita (Studi Kasus Di Kanagarian Muaro Kabupaten Sijunjung)** Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu yang terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persyaratan ini saya buat dengan kesadaran penulis dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2022

Diketahui,

Kepala Departemen IKK FPP UNP

Saya yang menyatakan

Sri Zulfia Novrita, S.Pd, M.Si
NIP. 19761117 200312 2002



VIONA ZAHIRA
NIM. 18075087

ABSTRAK

VIONA ZAHIRA,2022:“Studi Tentang Makna Sajian Makanan Adat Pada Rangkaian Acara Baralek Di Kediaman Mempelai Wanita(Studi Kasus Di Kanagarian Muaro Kabupaten Sijunjung)” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang”.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya kepedulian generasi muda terhadap adat istiadat sehingga generasi muda kurang memahami adat istiadatnya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan rangkaian proses pelaksanaan acara *baralek* di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung, makanan yang disajikan saat acara *baralek*, alat yang digunakan dalam penyajian makanan serta makna yang terkandung dalam penyajian makanan pada saat acara *baralek* di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Nagari Muaro pada bulan Agustus sampai bulan September, data yang diperoleh di dapat dari wali nagari, *niniak mamak*, *bundo kanduang*, Ketua KAN dan masyarakat. Data penelitian ini didapat melalui wawancara, observasi dan pengamatan serta dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara data reduction, display data dan verification.

Hasil penelitian Rangkaian acara *baralek* di Nagari Muaro Kab.Sijunjung, makanan yang di sajikan, alat yang digunakan serta makna sajian makanan yang disajikan. Rangkaian acara yang dilakukan pada acara *baralek* di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung yang terdiri dari : *Selusur Ambun, Maminta Izin Mamak, Monti Jo Siriah Gadang, Makan Pamboli, Alek Bagurau Sumando, Malam Bainai, Manjamu Mamak, Mahanda Kokek, Akad Nikah, Malam Bakawan*. Makanan yang disajikan dalam acara *baralek* adalah *kotan goreng pisang, kokek, dan nasi gulai kambing*. Alat yang digunakan dalam penyajian makanan pada acara *baralek* adalah *piriang makan, piriang samba, cambuang, galeh, teko dan tamala*. Makna sajian makanan yang dihidangkan adalah *kokek* dan *ketan goreng pisang* memiliki makna kedekatan antara 4 jini dan orang tua, sedangkan *nasi gulai kambing* memiliki makna *alek jo niniak mamak*.

Kata kunci: Makna Sajian Makanan, Adat, *Baralek*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah-Nya yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “**STUDI TENTANG MAKNA SAJIAN MAKANAN ADAT PADA RANGKAIAN ACARA BARALEK DI KEDIAMAN MEMPELAI WANITA(STUDI KASUS DI KANAGARIAN MUARO KABUPATEN SIJUNJUNG)**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, serta arahan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Sri Zulfa Novrita, S.Pd, M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra. Reno Yelfi, M.Pd selaku Penasehat Akademik serta selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan dorongan kepada penulis selama menyelesaikan Proposal ini
4. Ibu Dr. Elida, M.Pd selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian serta memberikan masukan dan arahan selama menyelesaikan proposal ini.
5. Ibu Wiwik Gusnita, S.Pd, M.Si selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu dalam melaksanakan ujian serta memberikan masukan dan arahan selama menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Tata Usaha dan Teknisi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang
7. Kepada Kedua Orang Tua tercinta Bapak Herianto dan Ibu Syafni Bastia yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan segala pengorbanan selama ini.

8. Keluarga serta kerabat yang telah memberikan dukungan penuh sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Kepada Wali Nagari Muaro beserta Staff, serta masyarakat Nagari Muaro yang telah berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.
10. Kepada Uda Irwan Dan Uni nengsih sudah mengizinkan untuk melakukan penelitian pada acara pernikahannya.
11. Kepada Elon Saputra yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk mengerjakan skripsi sehingga penulis bisa menyelesaikan tepat waktu
12. Kepada Fauzana Luthfia selaku teman terbaik yang telah meluangkan waktunya membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga fia juga segera menyelesaikan skripsinya.
13. Kepada teman-teman seangkatan yang telah mengajari arti pertemanan dan juga segera menyelesaikan skripsinya.
14. *Last but not least, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, I wanna thank me for just being me all time.*

Semoga segala bantuan, dorongan, arahan, nasehat, serta ilmu yang diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT serta hendaknya membawa berkah bagi penulis. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak, khususnya bagi penulis sendiri.

Padang, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Makanan Adat.....	8
B. Rangkaian Acara <i>Baralek</i>	9
C. Sajian Pada Acara Baralek.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	17
C. Instrumen Penelitian	17
D. Jenis dan Sumber Data.....	18
E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data	20
F. Keabsahan Data	22
G. Teknik Analisis Data	24
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Temuan Umum Penelitian	28
B. Temuan Khusus Penelitian	31
C. Pembahasan	48
BAB V KESIMPULAN	57
A. Kesimpulan	57

B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Model Analisis data kualitatif.....	26
2. Penyajian ketan goreng Pisang	33
3. Kaduik Barantai dan cincin sigomou.....	34
4. barang pemberian pihak laki-laki	35
5. Penyerahan pambungkuih ke pihak perempuan	35
6. Pasar Rakyat	36
7. Acara Adaik bagurau Sumando	37
8. Malam Bainai.....	38
9. Manjamu Mamak	38
10. Kokek dan Gulai kambing	39
11. Gulai kepala kambing	39
12. Pengantaran Kokek ke Rumah gadang pengantin laki-laki	40
13. Akad nikah.....	41
14. Makanan saat akad nikah.....	41
15. Lontong.....	42
16. Piriang makan	45
17. piriang samba.....	45
18. Cambuang	46
19. Galeh.....	46
20. Tamala	46
21. Teko	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Dokumentasi Penelitian	63
2. Surat Permohonan Pembimbing	65
3. Surat Permohonan Penulisan Skripsi	66
4. Surat Tugas Pembimbing	66
5. Surat Tugas Seminar	67
6. Panduan Observasi	69
7. Panduan Wawancara	72
8. Daftar Istilah	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia, Sumatera Barat memiliki banyak keanekaragaman budaya serta adat istiadat yang menjadi aset budaya yang harus dijaga dan dilestarikan sampai kapanpun. Keanekaragaman itulah yang menjadikan masyarakat Sumatera Barat mempunyai ciri khas tersendiri berdasarkan perbedaan suku dan budaya di tiap daerahnya, menurut Mutia, dkk (2010:2) menyatakan “adat adalah aturan yang berlaku dalam masyarakat secara turun-temurun dan tingkah laku yang sudah menjadi kebiasaan dalam hidup masyarakat”.

Sumatera Barat memiliki 19 Kabupaten dan Kota yang mempunyai banyak keanekaragaman budaya salah satu Kabupatennya adalah Kabupaten Sijunjung. Kabupaten Sijunjung memiliki luas 3.131 km² yang terdiri dari 8 Kecamatan dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 240.079 jiwa. (Sekilas Sijunjung,2022). Sejak Zaman dahulu Kabupaten Sijunjung dijuluki sebagai Ranah Langsek Manih dikarenakan masyarakatnya mengatakan dahulu banyak sekali buah langsek yang bahkan sampai dijual ke luar daerah karena rasanya yang terkenal manis.

Kabupaten Sijunjung memiliki 8 kecamatan salah satunya adalah Kecamatan Sijunjung, Kecamatan Sijunjung ini terdiri dari 9 Nagari yaitu 1) Aie Angek, 2) Durian Gadang, 3) Kandang Baru, 4) Muaro, 5) Paru, 6) Pamatang Panjang, 7) Sijunjung, 8) Silokek, 9) Solok Ambah. Nagari Muaro merupakan salah satu Nagari yang ada di Kecamatan Sijunjung, Nagari

Muaro memiliki luas 5.749 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 13.990 jiwa dengan penduduk laki-laki 7.097 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 6.893 jiwa.

Nagari Muaro dijuluki dengan nama “Kota Pertemuan” yaitu “Pe” Permai, “Te” Tertib, “Mu” Musyawarah, “A” Aman, “N” Nostalgia. Nagari Muaro memiliki keindahan alam, ragam budaya dan adat istiadat yang sangat beragam terkhusus pada acara upacara adatnya. Menurut Mutia (2015:2) mengatakan “Upacara adat pada dasarnya merupakan suatu aktivitas manusia yang berkaitan dengan melibatkan banyak orang yang didalamnya ada interaksi social menurut pola yang berdasarkan pada adat tertentu”.

Petitih mengatakan “*lain padang lain ilalang, lain lubuak lain ikannyo*”, setiap daerah memiliki adat yang berbeda-beda dalam proses pelaksanaan upacara adatnya. Nagari Muaro memiliki upacara adat seperti upacara kematian, upacara pengangkatan mamak, dan upacara pernikahan. Salah satu upacara adat yang ada di Nagari Muaro adalah pernikahan atau yang biasa disebut dengan *Baralek*, begitu banyak ragam jenis pernikahan yang didasari oleh adat istiadat yang berkembang di tiap daerah.

Tanpa di sadari di dalam upacara baralek banyak sekali simbol atau makna-makna yang terkandung didalam semua proses upacara baralek, upacara pernikahan atau baralek ialah salah satu peristiwa penting dalam siklus hidup yang akan membentuk keluarga baru dalam garis keturunan. “Perkawinan merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah kehidupan hampir setiap orang” (Widayanti, 2011: 241), Baralek merupakan

salah satu peristiwa yang merupakan masa peralihan yang sangat berarti dalam membentuk kelompok kecil keluarga baru penerus keturunan.

Perkawinan menurut hukum adat adalah urusan kerabat, urusan keluarga, urusan masyarakat, urusan pribadi satu sama lain dalam hubungannya yang sangat berbeda-beda. Bagi lelaki Minang, baralek juga menjadi proses untuk masuk lingkungan baru, yaitu pihak keluarga istrinya. Sementara bagi keluarga pihak istri, menjadi salah satu proses dalam penambahan anggota di komunitas rumah gadang mereka. Pada saat pelaksanaan upacara pernikahan atau yang disebut baralek, makanan adat adalah salah satu simbol atau sarana penunjang pelaksanaan acara tersebut.

Salah satu unsur penting dalam upacara baralek adalah makanan tradisional atau makanan adat yang sudah ada turun-temurun dari pendahulu adat di suatu daerah. Menurut Subarna, dkk (2012: 236) “Makanan adat adalah makanan yang resmi atau yang telah ditentukan untuk disajikan dalam peristiwa-peristiwa pelaksanaan upacara adat dalam suatu daerah”. Sedangkan menurut Zulkarnaini (2003:17) mengatakan “Makanan adat adalah makanan yang telah resmi atau yang telah ditentukan untuk disajikan dalam peristiwa-peristiwa pelaksanaan upacara adat dalam suatu daerah ”.

Tiap-tiap makanan adat yang disajikan pada saat upacara adat memiliki fungsi tersendiri. Menurut Zulkarnaini (2003:28) mengatakan “Makanan adat dapat berfungsi sebagai pelengkap dari upacara untuk menampilkan makanan daerah yang ada agar dikenal generasi muda dan ibu-ibu muda”. Berdasarkan beberapa pendapat di atas makanan adat dapat disimpulkan adalah makanan yang disajikan pada saat melakukan upacara

adat yang sudah ada turun-temurun dan memiliki fungsi dan makna di tiap hidangannya.

Berdasarkan wawancara awal penulis dengan orang tua-tua setempat, mengatakan bahwa :

“Pada saat ini banyak ibu ibu muda terutama generasi muda yang kurang mengetahui tentang upacara upacara adat yang ada di Nagari Muaro, terkhusus pada tahapan acara baralek di Nagari Muaro. Minimnya pengetahuan generasi muda tentang bagaimana proses pembuatan makanan, alat-alat yang digunakan untuk penyajian makanan, jenis-jenis makanan yang di hidangkan sampai makna yang terkandung pada hidangan yang dihidangkan dalam upacara baralek”.

Pada saat ini banyak terjadi perubahan tentang makanan adat karena pada saat melakukan pengolahan makanan adat yang mengolah hanya orang-orang tua saja sedangkan para ibu-ibu muda serta remaja hanya berperan pada penyajian makanan saja. Tanpa disadari hal seperti ini dapat membuat kurangnya kepedulian dan pengetahuan generasi muda tentang makanan adat serta makna makanan adat pada upacara adat baralek.

Hasil dari observasi awal penulis dengan masyarakat setempat, ternyata masih banyak generasi muda yang kurang bahkan tidak mengetahui rangkaian acara yang dilakukan pada rangkaian acara baralek, jenis makanan yang disajikan, alat yang digunakan untuk menyajikan makanan serta apa saja makna yang terkandung pada makanan yang di sajikan pada upacara baralek.

Kesulitan yang penulis temui pada saat melakukan observasi awal adalah kurangnya sumber bacaan yang membahas tentang rangkaian acara baralek di Nagari Muaro, serta belum adanya literatur atau buku panduan yang bisa dijadikan pedoman dalam melaksanakan rangkaian acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung. Menyikapi masalah yang terjadi pada

saat sekarang ini kita perlu untuk mengangkat masalah ini agar tidak terjadi perbedaan adat dan budaya di Nagari Muaro maka diperlukannya literatur atau buku-buku bacaan yang dapat digunakan sebagai padoman.

Generasi muda hendaknya lebih mengetahui tentang rangkaian upacara baralek, makanan yang disajikan saat rangkaian acara baralek, alat penyajian makanan pada saat baralek serta makna makanan adat yang disajikan pada saat rangkaian acara baralek. Diharapkan setelah adanya literatur yang memuat tentang rangkaian acara baralek di Nagari Muaro generasi-generasi muda dapat mempertahankan adat dan budaya terkhususnya pada rangkaian acara baralek sehingga tidak akan terjadi perbedaan adat dan budaya dari generasi ke generasi.

Maka dari pembahasan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Nagari Muaro dengan judul “**Studi Tentang Makna Sajian Makanan Adat Pada Rangkaian Acara Baralek Di Kediaman Mempelai wanita (Studi Kasus Di Kanagarian Muaro Kabupaten Sijunjung)**”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah maka fokus penelitian ini adalah Makna sajian makanan adat pada rangkaian acara baralek di kediaman mempelai wanita di kenagarian Muaro Kabupaten Sijunjung yang meliputi rangkaian pelaksanaan, jenis makanan adat yang di sajikan, jenis peralatan yang digunakan dalam penyajian, dan mengetahui makna yang terkandung di dalam makanan adat yang di sajikan pada saat rangkaian acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rangkaian proses pelaksanaan acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung?
2. Apa saja jenis makanan adat yang di hidangkan pada saat rangkaian acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung?
3. Apa saja alat yang digunakan dalam menghidangkan makanan pada saat rangkaian acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung?
4. Apa saja makna yang terkandung di dalam makanan adat yang di hidangkan pada saat rangkaian acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan antara lain sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan rangkaian proses pelaksanaan acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung.
2. Mendeskripsikan jenis makanan adat yang di hidangkan pada saat rangkaian acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung.
3. Mendeskripsikan alat yang digunakan dalam menghidangkan makanan pada saat rangkaian acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung.
4. Mendeskripsikan makna yang terkandung di dalam makanan adat yang di hidangkan pada saat rangakaian acara baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi pribadi
 - a. Sebagai penambah pengetahuan penulis tentang upacara adat baralek di Nagari Muaro Kabupaten Sijunjung
 - b. Sebagai acuan oleh penulis saat akan menikah
 - c. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan srata satu (S1) Program Studi pendidikan Kesejahteraan Keluarga.
2. Manfaat bagi masyarakat
 - a. Memberi informasi mengenai sajian makanan adat pada rangkaian acara baralek khas Sijunjung terutama Nagari Muaro
 - b. Dapat menjadi sumber pengetahuan oleh generasi muda tentang adat budayanya tentang baralek terutama Nagari Muaro
 - c. Dapat bermanfaat sebagai literatur bagi yang akan melakukan penelitian sejenis